

# **ANALISA KESALAHAN PENGGUNAAN NADA TIGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN DAN SASTRA MANDARIN SEMESTER DUA DAN EMPAT DI SURABAYA**

Antonius Hariyanto  
Universitas Widya Kartika, Suarabaya  
antoniushariyanto83@gmail.com

## **ABSTRAK**

Dalam bahasa Mandarin terdapat empat buah nada, dalam pelafalannya juga terdapat perubahan nada bila ada dalam kondisi tertentu. Pada kebanyakan orang yang belajar bahasa Mandarin, sering terjadi kesalahan pada penggunaan nada tiga dalam melafalkan bahasa Mandarin. Maka penelitian ini berfokus pada kesalahan penggunaan nada tiga pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II, dan semester IV di Surabaya dengan tujuan untuk mengetahui persentase kesalahan pada penggunaan nada tiga dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan nada tiga yang pelaksanaannya dilakukan di Universitas Widya Kartika, Universitas Negeri Surabaya dan di Universitas Kristen Petra. Proses pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner dan perekam suara dan proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi Praat. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesalahan rata-rata sebesar 76,4% mahasiswa semester 2 dan 62% mahasiswa semester 4 yang melakukan kesalahan pada penggunaan nada tiga yang diikuti nada satu. Ditemukan kesalahan rata-rata sebesar 59,2% mahasiswa semester 2 dan 58,6% mahasiswa semester 4 yang melakukan kesalahan pada penggunaan nada tiga yang diikuti nada dua. Ditemukan kesalahan rata-rata sebesar 68% mahasiswa semester 2 dan 67,4% mahasiswa semester 4 yang melakukan kesalahan pada penggunaan nada tiga yang diikuti nada tiga. Ditemukan kesalahan rata-rata sebesar 49,4% mahasiswa semester 2 dan 32,6% mahasiswa semester 4 yang melakukan kesalahan pada penggunaan nada tiga yang diikuti nada empat dengan faktor penyebabnya adalah kurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa target atau bahasa yang dipelajari, karena terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, dan Masa belajar.

**Kata Kunci:** seminar, nasional, sniter 2019, analisa kesalahan, nada tiga

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam bahasa Mandarin terdapat empat buah nada, dalam pelafalannya juga terdapat perubahan nada bila ada dalam kondisi tertentu. Pada kebanyakan orang yang belajar bahasa Mandarin, sering terjadi kesalahan pada penggunaan nada tiga dalam melafalkan bahasa Mandarin. Maka penelitian ini berfokus pada kesalahan penggunaan nada tiga pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II, dan semester IV di Surabaya, rumusan masalah yang diambil adalah berapa persentase kesalahan penggunaan nada tiga pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II, dan semester IV di Surabaya? dan apa faktor penyebab kesalahan penggunaan nada tiga pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II, dan semester IV di Surabaya?, telaah pustaka yang dipakai Menurut Setyawati (2010), analisis kesalahan berbahasa adalah “suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan,

mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu., tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persentase kesalahan penggunaan nada tiga pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II, dan semester IV di Surabaya dan untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan penggunaan nada tiga pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II, dan semester IV di Surabaya., dan manfaat penelitian adalah laporan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca yang sedang mempelajari bahasa Mandarin supaya dapat lebih memahami kesalahan-kesalahan apa saja yang bisa muncul pada penggunaan nada tiga, sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang sama yang kemungkinan bisa timbul.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian di Universitas Widya Kartika, Universitas Kristen Petra, dan Universitas Negeri Surabaya dalam semester genap mulai bulan Maret 2019 sampai Juli 2019.

## 2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan Mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II sebanyak 30 orang, dan semester IV sebanyak 30 orang di Surabaya sebagai subyek penelitian.

## 2.3. Pengambilan Sampel

peneliti memberikan kuesioner mengenai kemampuan mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin atau sastra Mandarin semester II dan semester IV di Surabaya dalam melafalkan kata dalam bahasa Mandarin yang menggunakan nada tiga. Mereka melafalkan kata-kata yang terdapat dalam kuesioner, kemudian suara mereka direkam dengan menggunakan alat bantu perekam suara/recorder.

## 2.4. Teknik Pengolahan data

Data dari rekaman suara yang diambil akan diolah dengan menggunakan program Praat. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini meliputi : Memindahkan rekaman suara ke dalam komputer dan mengolahnya dalam program Praat dengan mengatur pitch range minimum 75 Hz, maksimum 500 Hz, memotong menjadi 20 bagian kata, memberi batasan (segmentasi) setiap kata, dan kemudian menggambar pitch contour dengan menekan tombol draw visible pitch contour pada program Praat

## 2.5. Teknik Analisis data

Dalam proses analisis data, peneliti menyajikan persentase kesalahan yang dibuat oleh sampel penelitian dalam bentuk tabel dan grafik diagram. Data kuantitatif diperoleh dari soal kuesioner yang dibagikan pada para mahasiswa kemudian menganalisa persentase kesalahan dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui jumlah persentase kesalahan setiap nomor soal, digunakan rumus sebagai berikut :  

$$\text{Jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan} \div \text{Jumlah mahasiswa} \times 100\%$$
- b. Untuk mendapatkan hasil kesalahan rata-rata dari mahasiswa pada setiap jenis soal digunakan rumus sebagai berikut :  

$$\text{Total kesalahan setiap jenis} \div \text{banyak soal per soal yang sudah dikalikan jumlah mahasiswa} \times 100\%$$

Selanjutnya peneliti menyajikan data-data tersebut dalam tabel dan diagram.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Jumlah kesalahan penggunaan ada tiga diikuti nada satu

Tabel 3.1 Persentase kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada satu

Kata	Jumlah Kesalahan	
	Semester 2	Semester 4
海鲜 (Hǎi xiān)	22 (73%)	16 (53%)
手机 (Shǒu jī)	23 (76%)	19 (56%)
老师 (Lǎo shī)	24 (80%)	20 (67%)
果汁 (Guǒ zhī)	21 (70%)	17 (57%)
打包 (Dǎ bāo)	25 (83%)	23 (77%)
Rata-rata	76,4%	62%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 mahasiswa semester 2 dan 30 mahasiswa semester 4, jumlah kesalahan rata-rata penggunaan nada tiga diikuti nada satu yang paling banyak adalah pada mahasiswa semester 2 rata-rata sebanyak 76,4% dari 30 mahasiswa semester 2 dan jumlah kesalahan rata-rata penggunaan nada tiga diikuti nada satu yang paling sedikit adalah pada mahasiswa semester 4 rata-rata sebanyak 62% dari 30 mahasiswa semester 4. Dari daftar tabel diatas apabila dimasukkan ke dalam bentuk grafik persentase maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3.1 Persentase kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada satu

### 3.2. Jumlah kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada dua

Tabel 3.2 Persentase kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada dua

Kata	Jumlah Kesalahan	
	Semester 2	Semester 4
法国 (Fǎ guó)	18 (60%)	24 (80%)
起床 (Qǐ chuáng)	20 (67%)	19 (63%)
美元 (Měi yuán)	19 (63%)	19 (63%)
水平 (Shuǐ píng)	19 (63%)	18 (60%)
可能 (Kě néng)	13 (43%)	8 (27%)
Rata-rata	59,2%	58,6%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 mahasiswa semester 2 dan 30 mahasiswa semester 4, jumlah kesalahan rata-rata penggunaan nada tiga diikuti nada dua yang paling banyak adalah pada mahasiswa semester 2 rata-rata sebanyak 59,2% dari 30 mahasiswa semester 2 dan jumlah kesalahan rata-rata penggunaan nada tiga diikuti nada dua yang paling sedikit adalah pada mahasiswa semester 4 rata-rata sebanyak 58,6% dari 30 mahasiswa

semester 4. Dari daftar tabel diatas apabila dimasukkan ke dalam bentuk grafik persentase maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3.2 Persentase kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada dua

### 3.3. Jumlah kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada tiga

Tabel 3.3 Persentase kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada tiga

Kata	Jumlah Kesalahan	
	Semester 2	Semester 4
久等 (Jiǔ děng)	22 (73%)	23 (77%)
手表 (Shǒu biǎo)	25 (83%)	25 (83%)
影响 (Yǐng xiǎng)	18 (60%)	14 (47%)
了解 (Liǎo jiě)	17 (57%)	19 (63%)
小姐 (Xiǎo jiě)	20 (67%)	20 (67%)
Rata-rata	68%	67,4%

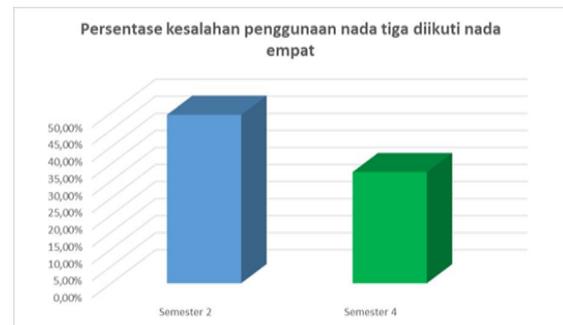
Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 mahasiswa semester 2 dan 30 mahasiswa semester 4, jumlah kesalahan rata-rata penggunaan nada tiga diikuti nada tiga yang paling banyak adalah pada mahasiswa semester 2 rata-rata sebanyak 68% dari 30 mahasiswa semester 2 dan jumlah

kesalahan rata-rata penggunaan nada tiga diikuti nada tiga yang paling sedikit adalah pada mahasiswa semester 4 rata-rata sebanyak 67,4% dari 30 mahasiswa semester 4. Dari daftar tabel diatas apabila dimasukkan ke dalam bentuk grafik persentase maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3.3 Persentase kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada tiga

nada empat yang paling sedikit adalah pada mahasiswa semester 4 rata-rata sebanyak 32,6% dari 30 mahasiswa semester 4. Dari daftar tabel diatas apabila dimasukkan ke dalam bentuk grafik persentase maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3.4 Persentase kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada empat

### 3.4. Jumlah kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada empat

Tabel 3.4 Persentase kesalahan penggunaan nada tiga diikuti nada empat

Kata	Jumlah Kesalahan	
	Semester 2	Semester 4
访问 (Fǎng wèn)	12 (40%)	16 (53%)
短信 (Duǎn xìn)	17 (57%)	9 (30%)
早饭 (Zǎo fàn)	8 (27%)	6 (20%)
米饭 (Mǐ fàn)	19 (63%)	7 (23%)
转告 (Zhuǎn gào)	18 (60%)	11 (37%)
Rata-rata	49,4%	32,6%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 mahasiswa semester 2 dan 30 mahasiswa semester 4, jumlah kesalahan rata-rata penggunaan nada tiga diikuti nada empat yang paling banyak adalah pada mahasiswa semester 2 rata-rata sebanyak 49,4% dari 30 mahasiswa semester 2 dan jumlah kesalahan rata-rata penggunaan nada tiga diikuti

## 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini yaitu : Ditemukan kesalahan rata-rata sebesar 76,4% dari 30 mahasiswa semester 2 dan kesalahan rata-rata sebesar 62% dari 30 mahasiswa semester 4 yang melakukan kesalahan pada penggunaan nada tiga khususnya nada tiga yang diikuti nada satu. Kesalahan terjadi karena pada pitch Contour yang tergambar ada yang tidak berbentuk dengan sempurna dan kacau, ada yang nada tiga seharusnya dilafalkan setengah pertama nada tiga saja, tetapi dilafalkan naik ke atas, ada yang nada tiga seharusnya dilafalkan setengah pertama nada tiga saja, tetapi dilafalkan lurus, ada yang nada satu seharusnya dilafalkan mendatar dan tinggi, tetapi dilafalkan mendatar dan rendah, atau dengan kata lain nada satu yang dilafalkan kurang tinggi, ada yang nada satu seharusnya dilafalkan mendatar dan tinggi, tetapi dilafalkan naik dan ada yang nada satu seharusnya dilafalkan mendatar dan tinggi, tetapi dilafalkan mendatar lalu turun. Ditemukan kesalahan rata-rata sebesar 59,2% dari 30 mahasiswa semester 2 dan kesalahan rata-rata sebesar 58,6% dari 30 mahasiswa semester 4 yang melakukan kesalahan pada penggunaan nada tiga khususnya nada tiga yang diikuti nada dua. Kesalahan terjadi karena pada pitch Contour yang tergambar ada yang tidak

berbentuk dengan sempurna dan kacau, ada yang nada tiga seharusnya dilafalkan setengah pertama nada tiga saja, tetapi dilafalkan lurus, ada yang nada dua seharusnya dilafalkan menaik ke atas, tetapi dilafalkan lurus, ada yang nada dua seharusnya dilafalkan menaik ke atas, tetapi dilafalkan melengkung turun, ada yang nada dua seharusnya dilafalkan menaik ke atas, tetapi dilafalkan melengkung lurus dan tidak menaik ke atas, ada yang nada dua seharusnya dilafalkan menaik ke atas, tetapi dilafalkan melengkung naik kemudian turun kebawah, dan ada yang nada tiga seharusnya dilafalkan setengah pertama nada tiga saja, tetapi dilafalkan naik ke atas. Ditemukan kesalahan rata-rata sebesar 68% dari 30 mahasiswa semester 2 dan kesalahan rata-rata sebesar 67,4% dari 30 mahasiswa semester 4 yang melakukan kesalahan pada penggunaan nada tiga khususnya nada tiga yang diikuti nada tiga. Kesalahan terjadi karena pada pitch Contour yang tergambar tidak berbentuk dengan sempurna dan kacau, ada yang nada tiga pertama seharusnya dilafalkan naik, tetapi dilafalkan turun, dan ada yang nada tiga pertama seharusnya dilafalkan naik, tetapi dilafalkan melengkung lurus dan tidak naik. Ditemukan kesalahan rata-rata sebesar 49,4% dari 30 mahasiswa semester 2 dan kesalahan rata-rata sebesar 32,6% dari 30 mahasiswa semester 4 yang melakukan kesalahan pada penggunaan nada tiga khususnya nada tiga yang diikuti nada empat. Kesalahan terjadi karena pada pitch Contour yang tergambar tidak berbentuk dengan sempurna dan kacau, ada yang nada tiga seharusnya dilafalkan setengah pertama nada tiga saja, tetapi dilafalkan naik ke atas, dan ada yang nada tiga seharusnya dilafalkan setengah pertama nada tiga saja, tetapi dilafalkan lurus, Faktor penyebab kesalahan penggunaan nada tiga pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin dan sastra Mandarin semester II dan IV di Surabaya adalah Kekurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa target atau bahasa yang dipelajari, karena terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, dan Masa belajar.

Peneliti memberikan beberapa saran, yaitu : Mahasiswa diharapkan lebih sering berlatih melafalkan kata bahasa Mandarin yang terutama pada penggunaan nada tiga yang sudah diajarkan oleh Dosen yang bersangkutan. Para pengajar disarankan agar dapat memperkenalkan program

Praat kepada para mahasiswa yang sedang belajar melafalkan kata dalam bahasa Mandarin supaya para mahasiswa dapat mengkoreksi pelafalan mereka. Mahasiswa disarankan menggunakan gerakan tangan sambil melafalkan kata dalam bahasa Mandarin agar dapat membantu mahasiswa dalam melafalkan kata dalam bahasa Mandarin secara tepat. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menghafal teori mengenai penggunaan nada tiga agar dapat melafalkan kata dalam bahasa Mandarin, khususnya kata yang menggunakan nada tiga sesuai dengan kaidah bahasa Mandarin yang benar.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Untuk sitasi buku:

Fa, W.X (2011), Chenggong zhi Lu ru men pian Road to success threshold. Beijing : Beijing yuyan daxue chubanshe.

Rong, H.B (2008), Xiandaihanyu (zengdingsiban). Beijing : Gaodeng jiaoyu chubanshe

Untuk sitasi website:

Utari, N. (2017, Juni). Mengenal Nada Bahasa Mandarin. Diakses dari <https://belajarmandarin15.blogspot.com/2017/06/mengenal-nada-bahasamandarin.html>

Untuk sitasi jurnal cetak:

Alvina. (2017). Analisis kesalahan penggunaan 概数 “多” dan “几” (Gàishù “duō” dan “jǐ”) pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.

Chandra, Y. (2015). Analisa kesalahan pelafalan nada bahasa Mandarin terhadap murid kelas XI Jasa Boga-1 SMKK Mater Amabilis Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.

Devi, F.S. (2016). Analisa kesalahan penggunaan kata kerja LIHE bentuk P-O pada mahasiswa semester IV, VI, dan VIII di Universitas Widya Kartika Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.

Siswanto, L.A. (2018). Analisis kesalahan penggunaan kata 就 (jiù) dan 才 (cái) pada mahasiswa semester IV dan semester VI jurusan pendidikan bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya.

- Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.
- Saraswati, R.E. (2018). Analisis kesalahan penggunaan preposisi “对” (duì) , ”向” (xiàng) dan ”朝” (cháo) pada mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin semester delapan Universitas Widya Kartika Surabaya. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Widya Kartika, Surabaya.
- Author, A.A. (Tahun Terbit). Judul Artikel. *Nama Jurnal*. Volume(Nomor), pp.-pp.
- Untuk sitasi artikel jurnal online:
- Ivan (2016). Analisis kesalahan pelafalan nada ketiga (上声 Shàng shēng) dalam bahasa Mandarin oleh Mahasiswa sastra Cina Unniversitas Sumatera Utara: Kajian fonetik akustik. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/61282>